BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini, peneliti memaparkan mengenai desain penelitian, teknik pengumpulan data, teknik penetuan informan dan teknik analisa data berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

3.1.2 Desain penelitian

Pada metode penelitian ini, peneliti melakukan suatu penelitian dengan pendekatan secara Kualitatif dimana untuk mengetahui dan mengamati segala hal yang menjadi ciri sesuatu hal. Menurut David Williams (1995) dalam buku Lexy Moleong menyatakan: "Bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah" (Moleong, 2007:5).

Adapun menurut penulis pada buku kualitatif lainnya, seperti yang diungkapkan oleh Denzin dan Lincoln (1987) dalam buku Lexy Moleong, menyatakan: "Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada" (Moleong, 2007:5).

Metode penelitian ini muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas, fenomena, dan gejala. Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah *(natural setting).* Metode yang digunakan dalam penelitian

ini, Metode Deskriptif. Metode mendeskripsikan secara lengkap data-data serta gejala yang timbul dilapangan, kemudian memiliki ciri menitik beratkan kepada observasi dan suasana ilmiah (natural setting).

Adapun ciri dari metode deskriptif, yaitu:

1. Mencari teori bukan menguji teori.
2. Titik berat pada observasi.
3. Peneliti bertindak sebagai pengamat dalam suasana, alamiah.
4. Mungkin lahir karna kebutuhan.
5. Timbul karna, peristiwa, yang menarik perhatian tetapi belum ada kerangka teorinya. (Rakhmat 2004:25).

3.2 Teknik penentuan informan

3.2.1 Subjek penelitian

Subyek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat-keadaannya (“attribut”-nya) akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah Pro 2 RRI 96.0 FM Bandung.

3.2.2 Informan penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dimana informan dijadikan sumber informasi yang mengetahui tentang masalah penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti, dengan pertimbangan mereka paling mengetahui informasi yang akan di teliti.

Informan adalah “Seseorang yang mengetahui informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, dan yang bersangkutan harus mempunyai banyak

pengalaman tentang latar penelitian" (Moleong : 90). Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Seksi Pro 2 RRI 96.0FM Bandung dan Kepala Seksi Perencanaan dan Evaluasi Pro 2 RRI 96.0 FM Bandung, peneliti memilih informan sebagai informan kunci dikarnakan program siaran *Community Program* itu menjadi tangung jawab dari kepala seksi Pro 2 RRI Bandung dan peneliti menilai beliau lebih banyak mengetahui tentang Program siaran Community Program tersebut dan Peneliti juga menjadikan Kepala Seksi Perencanaan dan Evalusi Program Pro2 RRI Bandung sebagai informan kunci dikarenakan setiap program siaran yang mengudara di Pro 2 RRI Bandung diawasi oleh beliau dan dimulai dari Perencanaan Program siaran hinga evaluasi Program menjadi tangung jawab beliau, sehinga peneliti menilai beliau dapat mengetahui mengenai Program siaran *Community Program* :

Tabel 3.1

Informan Kunci

NO	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin
1	Cucu Hartini	Kepala Seksi Pro 2 RRI Bandung	Perempuan
2	Kunkun Kurnia	Kepala Seksi Perencanaan dan Evaluasi Program Pro 2 RRI Bandung	Laki-Laki

Sumber : Peneliti 2017

Informan pendukung yaitu orang-orang yang dapat melengkapi dan memperkuat jawaban dari informan kunci . Sehingga dapat memberikan informasi yang akurat mengenai informan, dimana informasi tersebut dapat melengkapi data-data yang dianggap kurang dan sekiranya dibutuhkan. Disini peneliti memilih pendengar Pro 2 RRI yang pernah mengikuti *Community Program* yang dilakukan oleh Pro 2 RRI seperti yang ada pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2

Informan Pendukung

No	Nama	Keterangan	Jenis Kelamin
1	Iqma Pradhita Drajat	Pendengar	Perempuan
2	M.Rizki Susanto	Pendengar	Laki-Laki
3	Regita Aprilia	Pendengar	Perempuan

Sumber : Peneliti 2017

3.3 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.3.1 Studi Pustaka

Studi kepustakaan dimaksud untuk memperoleh telaah teori-teori komunikasi dan teori-teori pendukung yang dapat memberikan penjelasan mengenai pokok-pokok permasalahan yang di teliti, diantaranya:

1. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka adalah mengumpulkan data melalui buku-buku literatur dan sumber data lainnya, dilengkapi dengan pendapat para ahli yang berhubungan dengan permasalahan dibahas untuk mendapatkan data teoritis yang akan dijadikan sebagai bahan pembanding dalam pembahasan masalah. Seluruh data yang telah diperoleh melalui cara ini merupakan data yang disajikan dengan cara mengutip dan mengungkapkan kembali teori-teori yang ada yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan demi menunjang kesempurnaan dari hasil penelitian.

2. Penelusuran Data Online

Pengertian mesin pencari atau *search engine* adalah suatu program komputer yang dirancang untuk membantu, mempermudah, mempercepat seseorang menemukan informasi atau data yang digunakan. Mesin pencari (*search engine*) semacam petunjuk jalan untuk mencari sesuatu yang dibutuhkan. Mesin pencari akan berfungsi setelah mempunyai kriteria database yang dibuat sebelumnya dan akan menampilkan hasil sesuai dengan kriteria

mesin pencari. Cara kerja mesin pencari adalah dengan memasukan kata kunci pada kolom pencarian kemudian mesin pencari akan bekerja melakukan pencarian di database serta menampilkan hasil akurat yang memuat kata kunci yang memuat kata kunci tersebut dari database yang ada. Jika pada database tidak ada kecocokan dengan kata kunci maka hasil tidak ditampilkan.

3.3.2 Studi Lapangan

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam dilakukan konteks observasi partisipatif. Penelitian terlibat secara intensif dengan setting penelitian terutama pada keteribatannya dalam kehidupan informan. Wawancara dalam penelitian kualitatf merupakan wawancara yang sifatnya mendalam. Mc Millan dan Schumacher (2001:43) menjelaskan bahwa wawancara yang mendalam adalam tanya jawab yang terbuka untuk memperoleh data tentang maksud hati partisipan bagaimana menggambarkan dunia mereka dan bagaimana mereka menjelaskan atau menyatakan perasaanya tentang kejadian-kejadian penting dalam hidupnya.

2. Observasi Non Partisipatif

Hasil Observasi dilapangan akan dijelaskan secara mendalam untuk menambah informan terkait permasalahan yang diteliti. Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwa hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Selain membaca koran, mendengarkan radio, menonton televisi atau berbicara dengan orang lain. Kegiatan observasi merupakan salah satu kegiatan untuk memahami

lingkungan. Metode ini dilakukan peneliti agar melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian.

Pedoman observasi disusun berdasarkan hasil observasi terhadap perilaku subjek selama wawancara pada saat berlangsungnya wawancara. Peneliti menggunakan Observasi non Partisipatif. Observasi non Partisipatif merupakan seperangkat strategi penelitian yang tujuannya adalah untuk mendapatkan satu pengamatan yang tidak diambil bagian secara langsung didalam situasi kehidupan yang diobservasi, tetapi dapat dikatakan sebagai penonton, jadi tidak sebagai pemain.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau katya-katya monumental yang berhubungan dengan penelitian.

3.4 Uji Keabsahan Data

1. Triangulasi *(peer debriefing)*

Hal terpenting dalam penelitian kualitatif adalah keabsahan data. Untuk mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong (2004:320), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data ini untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi data berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

a. Triangulasi Sumber

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Peneliti dapat mnegecek konsistensi, kedalaman dan ketepatan/kebenaran suatu data dengan melakukan triangulasi waktu. Menguji kredibilitas data

dengan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

2. Diskusi dengan Teman Sejawat *(peer debriefing)*

Kalau penelitian itu dilakukan oleh tim, peneliti dapat mendiskusikan hasil temuan sementaranya dengan teman sejawat peneliti. Atau bisa dilakukan dalam suatu moment pertemuan sumber data lalu dilakukan dalam suatu moment pertemuan sumber data lalu dilakukan diskusi untuk mendapatkan data yang benar-benar teruji.

3. *Memberchek*

Data itu harus diakui dan diterima kebenarannya oleh sumber informasi. Data itu juga harus dibenarkan oleh sumber atau informan lainnya. Member chek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan. Tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang diberikan oleh pemberi data. Apabila para pembeli data sudah menyepakati data yang diberikan berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel. Akan tetapi menjadi sebaliknya yaitu tidak valid da kredibel apabila para pemberi data justru meragukan data dan peneliti tidak melakukan diskusi lebih lanjut dengan informan. Dengan demikian, perlu dilakukan diskusi lebih lanjut apabilla ditemukan ketidak cocokan antara data yang sudah dielaborasi oleh peneliti dengan penjelasan lebih lanjut dari informannya.

4. Peningkatan ketekunan/kegigihan *(persistent observation)*

Peneliti kualitatif mesti “kerajingan” dalam mengumpulkan data yang BAAL (Benar, Akurat Aktual dan Lengkap). Kerajingan menunjukan

kegigihan peneliti kualitatif dalam mengejar data yang sudah diperoleh untuk lebih diperdalam dan yang belum ada terus diupayakan keberadaannya. Dengan meningkatkan ketekunan/ kegigihan berarti melakukan pengamatansecara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka akan diperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis.

3.5 Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono, analisis data adalah:

> " Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain ". (Sugiyono 2005:89)

Analisis ini dilakukan dengan metode deskriptif sehingga pembahasan dilakukan secara deskriptif yang meliputi tahapan :

1. Pengumpulan data yang dilakukan penulis pada saat tahap awal sehingga berbagai macam data kualitatif mengenai Eksistensi Pro 2 RRI 96.0 FM Bandung dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi di Kalangan Remaja Kota Bandung
2. Klasifikasi data yakni proses penelitian, pemusatan penelitian pada penyederhana data mentah dari catatan lapangan atau penelitian, membuat ringkasan, penggolongan kategori jawaban, kualifikasi jawaban atau informan penelitian terhadap Pro 2 RRI 96.0 FM Bandung.

3. Proses analisis penelitian dan pembahasan yang didasarkan pada rujukan berbagai teori yang digunakan dimana didalamnya ditentukan suatu kepastian mengenai aspek teori dan kesesuaian dengan fakta hasil penelitian di lapangan.
4. Penarikan Kesimpulan yang didasarkan pada hasil analisis dan pembahasan yang menjadi hasil akhir dari penelitian mengenai Eksistensi Pro 2 RRI 96.0 FM Bandung melalui *Community Program* dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi dikalangan Remaja Kota Bandung.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Radio Republik Indonesia Bandung (RRI Bandung)

Jl. Diponegoro No. 61 40010 Telp. (022) 7207031 – 7218075 – 7200996, Fax. 7218073 – 7218075, Bandung.

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini kurang lebih selama 6 bulan terhitung dari bulan Februari 2017 sampai dengan bulan Juli 2017. Secara terperinci maka jadwal kegiatan penelitian akan dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.3

Jadwal Kegiatan Tahun 2017

NO	KEGIATAN	BULAN																							
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																								
2	Penulisan Bab 1																								
	Bimbingan																								
3	Penulisan Bab II																								
	Bimbingan																								
4	Pengumpulan data lapangan																								
5	Penulisan Bab III																								
	Bimingan																								
6	Seminar UP																								
7	Penulisan Bab IV																								
	Bimbingan																								
8	Penulisan Bab V																								
	Bimbingan																								
9	Penyusunan keseluruhan draft																								
10	Sidang Skripsi																								

Sumber : Peneliti 2017